

## ABSTRAK

Permasalahan kesehatan merupakan masalah sosial, ekonomi, politik dan hak asasi manusia yang paling penting. Sebagai salah satu dasar pencapaian dari *Millennium Development Goals (MDGs)*. Kota Semarang sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah berupaya menyediakan layanan rumah sakit yang memiliki kualitas baik dan sesuai syariah Islam. Tuntutan ini menjadikan konsumen (pasien) semakin selektif dalam memilih layanan rumah sakit. Seiring dengan berkembangnya praktik ekonomi Islam dalam kehidupan sehari-hari, maka peyediaan layanan kesehatan yang baik dan berkualitas sesuai syariah agama Islam juga ikut berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi penggunaan layanan kesehatan khususnya di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Kota Semarang. Berdasarkan penelitian terdahulu dan teori yang ada, beberapa faktor tersebut adalah tarif rumah sakit, religiulitas ibadah, pengalaman, pengetahuan, perilaku, layanan syariah, sumber daya manusia, dan layanan umum fasilitas. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda, beberapa faktor tersebut dicari pengaruhnya terhadap penentu keputusan masyarakat Kota Semarang dalam menggunakan layanan rawat inap rumah sakit Islam.

Hasil penelitian yang diperoleh adalah tarif rumah sakit, religiulitas ibadah, pengalaman, pengetahuan, perilaku, layanan syariah, sumber daya manusia, dan layanan umum fasilitas memiliki pengaruh yang kuat terhadap keputusan penentu masyarakat Kota Semarang akan layanan rawat inap Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

*Kata kunci: Rumah Sakit Islam, Tarif, Religiulitas, Layanan Syariah, Layanan Umum, Rawat Inap*